

HUBUNGAN ANTARA USIA IBU PADA SAAT HAMIL
DAN STATUS ANEMIA DENGAN KEJADIAN
BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
(STUDI LITERATUR)

SKRIPSI



NUZULIA RAHMAH

P01031217079

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2020

HUBUNGAN ANTARA USIA IBU PADA SAAT HAMIL
DAN STATUS ANEMIA DENGAN KEJADIAN
BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
(STUDI LITERATUR)

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietika
di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan



NUZULIA RAHMAH

P01031217071

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA

2020

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Antara Usia Ibu Pada Saat Hamil
dan Status Anemia Dengan Kejadian Berat
Badan Lahir Rendah (BBLR) (Studi Literatur)
Nama Mahasiswa : Nuzulia Rahmah
Nomor Induk Mahasiswa : P01031217079
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Menyetujui :

Novriani Tarigan, DCN, M.Kes

Pembimbing Utama

Tiar Lince Bakara, SP, M.Si

Anggota Penguji

Rohani Retnauli, S.Gz, M.Gizi

Anggota Penguji

ABSTRAK

NUZULIA RAHMAH “(HUBUNGAN ANTARA USIA IBU PADA SAAT HAMIL DAN STATUS ANEMIA DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) (STUDI LITERATUR))” (DIBAWAH BIMBINGAN NOVRIANI TARIGAN)

Berdasarkan Riskesdas 2018 di seluruh Indonesia, berdasarkan data yang terkumpul sebanyak 56,5% yang memiliki catatan berat lahir telah diperoleh angka kejadian berat badan lahir rendah sebesar 6,2%. Penyebab berat badan lahir rendah berbeda di berbagai tempat. Prevalensi ibu hamil anemia di Indonesia pada tahun 2013 adalah sebesar 37,1 %. Salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi. Prevalensi bayi berat badan lahir rendah lebih tinggi pada anak dari ibu yang berumur kurang dari 20 tahun saat melahirkan 9%. Sedangkan prevalensi anak yang lahir dengan berat badan lahir rendah dari ibu yang berumur <20 atau >35 di Indonesia adalah sekitar 7,8%.

Tujuan Studi Literatur ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Pencarian artikel menggunakan tiga database : PubMed, Portal Garuda dan Google Scholar dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan duplikasi, judul dan membaca abstrak. Sumber data diperoleh dari jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional yang dipublikasi dari 2015 hingga 2020.

Berdasarkan hasil penelitian Studi Literatur ditemukan bahwa 7 artikel penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan antara usia ibu dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan 8 artikel penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Kata kunci : BBLR, Usia Ibu, Anemia

ABSTRACT

NUZULIA RAHMAH “(CORRELATION BETWEEN MATERNAL AGE AT THE TIME OF PREGNANCY AND ANAEMIA STATUS AND THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) (LITERATURE STUDY))” (CONSULTANT: NOVRIANI TARIGAN)

Based on the 2018's *Riskesdas* throughout Indonesia, based on the data collected as many as 56.5% who have a record of birth weight, the incidence of low birth weight has been found to be 6.2%. The causes of low birth weight differ in different places. The prevalence of anemic pregnant women in Indonesia in 2013 was 37.1%. One of the factors that cause anemia in pregnant women is the lack of knowledge about the importance of consuming nutritious food. The prevalence of low birth weight babies was higher in children of mothers who were less than 20 years old at the time of delivery, 9%. Meanwhile, the prevalence of children born with low birth weight to mothers aged <20 or >35 in Indonesia was around 7.8%.

The purpose of this literature study is to obtain a theoretical basis that can support solving the problem being studied. Search articles using three databases: PubMed, Portal Garuda and Google Scholar by identifying and screening based on duplication, title and abstract reading. The data sources were obtained from reputable journals both nationally and internationally published from 2015 to 2020.

Based on the results of the literature study, it was found that 7 research articles stated that there was a correlation between maternal age and low birth weight (LBW) and 8 research articles which stated that there was a correlation between anemia in pregnant women and low birth weight (LBW).

Keywords: LBW, Maternal Age, Anemia



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Antara Usia Ibu Pada Saat Hamil dan Status Anemia Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Studi Literatur)”**.

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Oslida Martony, SKM, M. Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan RI Medan.
2. Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, M.KM selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan RI Medan.
3. Novriani Tarigan, DCN, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi dalam penulisan skripsi.
4. Tiar Lince Bakara, SP, M.Si dan Rohani Retnauli, S.Gz, M.Gizi selaku anggota penguji.
5. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun moril dan kasih sayang serta doa-doa yang tidak terbatas.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Literature Review	4
1. Definisi Literature Review	4
2. Tujuan Literatue Review	4
3. Manfaat Literatue Review	4
4. Tahapan penulisan Literature Review	5
B. Berat Badan Lahir Rendah.....	5
1. Definisi BBLR.....	5
2. Faktor-Faktor BBLR.....	5
3. Tanda-Tanda BBLR.....	8
4. Klasifikasi BBLR	9
5. Pencegahan.....	9
C. Usia Ibu.....	10
1. Definisi Usia.....	10
2. Usia Ibu Kurang dari 20 Tahun	10
3. Usia Ibu Lebih dari 35 Tahun.....	11

D. Anemia.....	12
1. Definisi Anemia.....	12
2. Kriteria Anemia	12
3. Penyebab Anemia	12
E. Anemia pada Ibu Hamil.....	12
1. Definisi anemia pada ibu hamil	12
2. Penyebab anemia pada ibu hamil.....	12
3. Klasifikasi umum anemia pada ibu hamil.....	13
4. Tanda Anemia pada Ibu Hamil	13
5. Akibat Anemia pada Ibu Hamil.....	14
BAB III. METODE PENELITIAN.....	15
A. Strategi Penentuan Judul Penelitian	15
1. Menentukan Topik.....	15
2. Definisi Topik	15
3. Membaca Artikel Penelitian	15
4. Menentukan Judul dan Rumusan Masalah	17
B. Strategi Pencarian Literature	17
1. Protokol Pencarian Literature	17
2. Database Pencarian	17
3. Kata kunci.....	18
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	18
D. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas	20
1. Hasil Seleksi Artikel.....	20
2. Hasil Penilaian Kualitas Artikel	23
3. Analisis Data	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil	25
1. Karakteristik Artikel.....	25
2. Karakteristik Artikel Berdasarkan Sampel.....	28
3. Usia Ibu	29
4. Anemia Ibu Hamil	30
5. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	30

6. Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian BBLR.....	31
7. Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR.....	32
B. Pembahasan.....	32
1. Karakteristik Artikel.....	32
2. Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian BBLR.....	33
3. Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR.....	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tahapan Pemilihan Artikel Studi	22

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Kriteria Anemia Berdasarkan Kisaran Hemoglobin Normal.....	12
2. Klasifikasi Anemia Berdasarkan Patofisiologi.....	13
3. Ringkasan 5 Artikel Sesuai Topik Penelitian	16
4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Berdasarkan PICOS	20
5. Hasil Seleksi Artikel.....	20
6. Hasil Penilaian Kualitas Artikel Berdasarkan 13 Artikel.....	23
7. Karakteristik Artikel berdasarkan penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, indeks jurnal, lokasi penelitian, desain penelitian, dan metode analisis data.....	25
8. Karakteristik Artikel berdasarkan penulis, tahun terbit, teknik pemilihan sampel, sampel, dan jumlah sampel.....	28
9. Distribusi Tabel Usia Ibu	29
10. Distribusi Tabel Anemia Ibu Hamil	30
11. Distribusi Tabel Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	31
12. Distribusi Tabel Hubungan Usia Ibu dengan BBLR.....	31
13. Distribusi Tabel Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan BBLR.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Ethical Clearance (EC).....	41
2. Surat Pernyataan	42
3. Daftar Riwayat Hidup	43
4. Bukti Bimbingan Skripsi.....	44
5. Hasil Screenshoot Pencarian Artikel dari PubMed.....	47
6. Hasil ScreenshootPencarian Artikel dari Garuda	48
7. Hasil Screenshoot Pencarian Artikel dari Google Scholar.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia pada tahun 2017, angka kematian bayi (AKB) sebesar 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup (Nasional 2017). Sedangkan di Provinsi Sumatera Utara dapat diperhitungkan perkiraan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2017 adalah 2,6 kematian per 1.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2018).

Berdasarkan Riskesdas 2018 di seluruh Indonesia, berdasarkan data yang terkumpul sebanyak 56,5% yang memiliki catatan berat lahir telah diperoleh angka kejadian berat badan lahir rendah sebesar 6,2% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data statistik pada Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2020 Sumatera Utara memiliki jumlah bayi lahir sebanyak 283.182 dan sebanyak 1301 yang mengalami berat badan lahir rendah. Dimana yang terbanyak memiliki kasus berat badan lahir rendah adalah kabupaten karo, yaitu 328 kasus (BPS Sumut, 2020).

Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia pada tahun 2017, wanita yang hamil anak pertama di umur 15-17 tahun adalah sebesar 0,9%, dan yang sedang hamil anak pertama pada umur 19 tahun adalah 4%. Prevalensi bayi berat badan lahir rendah lebih tinggi pada anak dari ibu yang berumur kurang dari 20 tahun saat melahirkan (9%) (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2018). Sedangkan prevalensi anak yang lahir dengan berat badan lahir rendah dari ibu yang berumur <20 atau >35 di Indonesia adalah sekitar 7,8% (Riskesdas, 2018)

Prevalensi ibu hamil anemia di Indonesia pada tahun 2013 adalah sebesar 37,1 % sedangkan pada tahun 2018 prevalensi ibu hamil anemia adalah sebesar 48,9 %. Yang berarti prevalensi ibu hamil anemia mengalami kenaikan sebesar 11,8 %. Dimana yang mengalami anemia ibu hamil kebanyakan adalah ibu hamil yang berusia antara 15-24 tahun sebanyak 84,6% (Riskesdas, 2018).

Penyebab berat badan lahir rendah berbeda di berbagai tempat. Di wilayah yang lebih berkembang berat badan lahir rendah dikaitkan dengan prematuritas sebagai akibat dari usia ibu yang tinggi, merokok, multi paritas, dan operasi caesar. Sedangkan di daerah yang tidak berkembang, berat badan lahir rendah disebabkan oleh pertumbuhan janin yang buruk terkait dengan gizi ibu yang buruk sebelum dan selama kehamilan (WHO, 2015). Menurut Prawihardjo dalam Sjahriani dan Faridah (2019) Salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya selama kehamilan.

Akibat dari bayi dengan berat badan lahir rendah memiliki risiko kematian yang lebih tinggi dalam 28 hari pertama kehidupan, mereka yang bertahan hidup akan lebih mungkin menderita stunting dan IQ rendah. Konsekuensi berat badan lahir rendah terus berlanjut hingga dewasa, meningkatkan risiko orang dewasa terjangkit kondisi kronis seperti obesitas dan diabetes (WHO, 2015). Menurut Prawihardjo dalam Sjahriani dan Faridah (2019) Kehamilan remaja dibawah usia 20 tahun mempunyai resiko; sering mengalami anemia, gangguan tumbuh kembang janin, keguguran, preamaturitas, atau BBLR, gangguan persalinan, preeklampsi, dan perdarahan antepartum. Makin lanjut usia wanita, maka resiko terjadinya abortus makin meningkat disebabkan karena menurunnya kualitas sel telur atau ovum dan meningkatnya resiko kejadian kelainan kromosom.

Beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan manifestasi berat badan lahir rendah adalah : 1) Intervensi untuk pencegahan terjadinya berat badan lahir rendah berbasis keluarga; 2) Pendewasaan usia menikah, hamil dan melahirkan; 3) Peningkatan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil dan keluarga; 4) Pelayanan antenatal berkualitas dan standar; 5) Perawatan reproduksi (hamil, bersalin, nifas dan berat badan lahir) oleh tenaga kesehatan terampil; 6)

Penatalaksanaan berat badan lahir rendah dengan metode efektif terpilih (Legawati, 2019).

Menurut penelitian S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati (2017) Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel anemia dengan kejadian berat badan lahir rendah dan ada hubungan yang signifikan antara variabel usia dengan kejadian berat badan lahir rendah.

Berdasarkan dari data-data dan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara Usia Ibu pada Saat Hamil dan Status Anemia dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan antara usia ibu pada saat hamil dan status anemia dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara usia ibu pada saat hamil dan status anemia dengan kejadian bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hubungan antara usia ibu pada saat hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah
- b. Menjelaskan hubungan antara status anemia ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah

D. Manfaat Penelitian

Studi Literatur ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai penambah wawasan dan bagi peneliti selanjutnya untuk mempermudah penelitian yang sedang di teliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penulisan *Literature Review*

1. Definisi

Review literatur adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reprodusiabel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Rahayu *et al.*, 2019)

2. Tujuan

Literature review bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong (gaps) bagi penelitian yang akan dilakukan.

Tujuan yang lebih rinci dijelaskan oleh Okoli & Schabram (2010) yaitu

- a. Menyediakan latar/basis teori untuk penelitian yang akan dilakukan,
- b. Mempelajari kedalaman atau keluasan penelitian yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti dan
- c. Menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis dengan pemahaman terhadap apa yang sudah dihasilkan oleh penelitian terdahulu (Rahayu *et al.*, 2019).

3. Manfaat *Literature Review*

Literatur review memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seorang peneliti untuk :

- a. Menunjukkan kedekatan dan seberapa paham seorang penelitian dengan topik penelitian yang akan dilakukan dan kemampuan seorang peneliti untuk memahami konteks penting dari suatu karya ilmiah

- b. Mengembangkan suatu kerangka teori dan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah berupa penelitian
- c. Memposisikan diri sebagai salah satu peneliti yang ahli dan memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian serta menguasai setiap tahapan peneliti sehingga layak untuk disejajarkan dengan peneliti lain atau seorang ahli teori lainnya
- d. Menunjukkan kepada publik mengenai kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan serta menunjukkan kepada publik bagaimana penelitian yang akan dilakukan dapat mengatasi suatu kesenjangan atau memberikan kontribusi solusi atas suatu permasalahan (Cahyono, Sutomo dan Harsono, 2019).

4. Tahapan Penyusunan *Literatur Review*

5 tahapan untuk melakukan penyusunan suatu *literatur review*, diantaranya adalah :

- a. Menemukan literatur yang relevan
- b. Melakukan evaluasi sumber *literature review*
- c. Melakukan identifikasi tema dan kesenjangan antara teori dengan kondisi dilapangan jika ada
- d. Membuat struktur garis besar
- e. Menyusun ulasan *literature review*
 - 1) Pendahuluan *literature review*
 - 2) Isi *literatur review*
 - 3) Kesimpulan (Cahyono, Sutomo dan Harsono, 2019)

B. Berat Badan Lahir Rendah

1. Definisi Berat Badan Lahir Rendah

Bayi berat badan lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gr tanpa memandang masa kehamilan (Proverawati, A., & Ismawati, 2010)

2. Faktor – faktor Berat Badan Lahir Rendah

Berikut adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan bayi berat badan lahir rendah secara umum yaitu sebagai berikut :

a. Faktor ibu

1) Penyakit:

- a) Mengalami komplikasi kehamilan, seperti : anemia sel berat, perdarahan ante partum, hipertensi, preeklampsia berat, eklampsia, infeksi selama kehamilan (infeksi kandung kemih dan ginjal),
- b) menderita penyakit seperti malaria, infeksi menular seksual, HIV/AIDS, TORCH (Proverawati, A., & Ismawati, 2010)

2) Ibu

- a) Angka kejadian prematuritas tertinggi adalah kehamilan pada usia < 20 tahun atau > 35 tahun
- b) Kehamilan ganda (multi gravida)
- c) Jarak kelahiran yang terlalu dekat atau pendek (kurang dari satu tahun)
- d) Mempunyai riwayat berat badan lahir rendah sebelumnya (Proverawati, A., & Ismawati, 2010)

3) Keadaan sosial ekonomi

- a) Kejadian tertinggi terdapat pada golongan sosial ekonomi rendah
- b) Mengerjakan aktivitas fisik beberapa jam tanpa istirahat
- c) Keadaan gizi yang kurang baik
- d) Pengawasan antenatal yang kurang
- e) Kejadian prematuritas pada bayi yang lahir dari perkawinan yang tidak sah, yang ternyata lebih tinggi bila dibandingkan dengan bayi yang lahir dari perkawinan yang sah (Proverawati, A., & Ismawati, 2010)

4) Sebab lain

- a) Ibu perokok
- b) Ibu peminum alkohol
- c) Ibu pecandu obat narkotika
- d) Penggunaan obat antimetabolik (Proverawati, A., & Ismawati, 2010)

b. Faktor janin

- 1) Kelainan kromosom
- 2) Infeksi janin kronik
- 3) Disautonomia familial
- 4) Radiasi
- 5) Kehamilan ganda/kembar
- 6) Aplasia pancreas (Proverawati, A., & Ismawati, 2010)

c. Faktor plasenta

- 1) Berat plasenta berkurang atau berongga atau keduanya
- 2) Luas permukaan berkurang
- 3) Plasentitis vilus (bakteri, virus, dan parasit)
- 4) Infark
- 5) Tumor
- 6) Plasenta yang lepas
- 7) Sindrom plasenta yang lepas
- 8) Sindrom transfusi bayi kembar (sindrom parbiotik) (Proverawati, A., & Ismawati, 2010)

d. Faktor lingkungan

- 1) Bertempat tinggal di dataran tinggi
- 2) Terkena radiasi
- 3) Terpapar zat beracun (Proverawati, A., & Ismawati, 2010)

Berdasarkan tipe berat badan lahir rendah, penyebab terjadinya bayi berat badan lahir rendah dapat digolongkan menjadi sebagai berikut :

a. Berat badan lahir rendah tipe KMK, disebabkan oleh :

- 1) Ibu hamil yang kekurangan nutrisi
- 2) Ibu memiliki hipertensi, preeklampsia, atau anemia
- 3) Kehamilan kembar, kehamilan lewat waktu
- 4) Malaria kronik, penyakit kronik
- 5) Ibu hamil merokok (Proverawati, A., & Ismawati, 2010).

b. Berat badan lahir rendah tipe prematur, disebabkan oleh :

- 1) Berat badan ibu yang rendah, ibu hamil yang masih remaja, kehamilan kembar

- 2) Pernah melahirkan bayi prematur sebelumnya
- 3) Cervical incompetence (mulut rahim yang lemah hingga tak mampu menahan berat bayi dalam rahim)
- 4) Perdarahan sebelum atau saat persalinan (antepartum hemorrhage)
- 5) Ibu hamil yang sedang sakit
- 6) Kebanyakan tidak diketahui penyebabnya (Proverawati, A., & Ismawati, 2010).

3. Tanda – Tanda Berat Badan Lahir Rendah

Bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah mempunyai ciri-ciri:

- a. Umur kehamilan sama dengan atau kurang dari 37 minggu
- b. Berat badan sama dengan atau kurang dari 2500 gr
- c. Panjang badan sama dengan atau kurang dari 46 cm, lingkar kepala sama dengan atau kurang dari 33 cm, lingkar dada sama dengan atau kurang dari 30 cm
- d. Rambut lanugo masih banyak
- e. Jaringan lemak subkutan tipis atau kurang
- f. Tulang rawan daun telinga belum sempurna pertumbuhannya
- g. Tumit mengkilap, telapak kaki halus
- h. Genitalia belum sempurna, labia minora belum tertutup oleh labia mayora, klitoris menonjol (pada bayi perempuan), testis belum turun ke dalam skrotum, pigmentasi dan rugae pada skrotum kurang (pada bayi laki-laki)
- i. Tonus otot lemah sehingga bayi kurang aktif dan pergerakannya lemah
- j. Fungsi syaraf yang belum atau tidak efektif dan tangisnya lemah
- k. Jaringan kelenjar mammae masih kurang akibat pertumbuhan otot dan jaringan lemak masih kurang
- l. Verniks kaseosa tidak ada atau sedikit bila ada (Proverawati, A., & Ismawati, 2010).

4. Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah

Ada beberapa cara dalam mengelompokkan bayi berat badan lahir rendah, yaitu

- a. Menurut cara hidupnya :
 - 1) Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berat lahir 1500 – 2500 gr
 - 2) Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (BBLSR) berat lahir 1000 – 1500 gr
 - 3) Bayi Berat Lahir Ekstrim Rendah (BBLER) berat lahir kurang dari 1000 gr
- b. Menurut masa gestasinya :
 - 1) Prematuritas murni : masa gestasinya kurang dari 37 minggu dan berat badannya sesuai dengan berat badan untuk masa gestasi berat atau biasa disebut neonatus kurang bulan sesuai untuk masa kehamilan (NKB – SMK)
 - 2) Dismaturitas : bayi lahir dengan berat badan kurang dari berat badan seharusnya untuk masa gestasi itu. Berat bayi mengalami retardasi pertumbuhan intrauterin dan merupakan bayi yang kecil untuk masa kehamilannya (KMK) (Proverawati, A., & Ismawati, 2010).

5. Pencegahan

Pada kasus bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pencegahan / preventif adalah langkah yang penting. Hal-hal yang dapat dilakukan :

- a. Meningkatkan pemeriksaan kehamilan secara berkala minimal 4 kali selama kurun kehamilan dan dimulai sejak umur kehamilan muda
- b. Penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim, tanda-tanda bahaya selama kehamilan dan perawatan diri selama kehamilan agar mereka dapat menjaga kesehatannya dan janin yang dikandung dengan baik
- c. Hendaknya ibu dapat merencanakan persalinannya pada kurun umur reproduksi sehat (20 – 34 tahun)

Perlu dukungan sektor lain yang terkait untuk turut berperan dalam meningkatkan pendidikan ibu dan status ekonomi keluarga agar mereka dapat meningkatkan akses terhadap pemanfaatan pelayanan antenatal dan status gizi ibu selama hamil (Pantiawati, 2018).

C. Usia Ibu

1. Definisi usia

Menurut Arikunto dalam Ningrum (2018) Usia merupakan angka yang digunakan seseorang dalam menghitung berapa lama seseorang telah hidup di dunia. Usia dihitung mulai dari kita dilahirkan hingga ajal menjemput. Semakin tua maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih meningkat dalam hal berpikir dan bekerja

Menurut Prawiharjo dalam Ningrum (2018) Untuk bereproduksi, terdapat usia aman dalam kehamilan dan persalinan. Usia aman yang dimaksud adalah 20 -30 tahun. Kematian ibu meningkat 2-5 kali lebih tinggi pada usia di bawah 20 tahun dan diatas 30 tahun

2. Usia Ibu Kurang dari 20 Tahun

Pada usia kurang dari 20 tahun, risiko terjadinya penyulit kehamilan lebih tinggi daripada usia 20-35 tahun. Penyulit yang terjadi dapat berupa komplikasi kehamilan, persalinan dan komplikasi keguguran. Bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan usia kurang dari 20 tahun berisiko terjadi berat badan lahir rendah (<2500 gram) dan prematur. Hal tersebut meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas (SCAA, 2008). Beberapa risiko yang dapat terjadi pada kehamilan di bawah 20 tahun, yaitu:

- a. Anemia
- b. Gangguan tumbuh kembang janin
- c. Keguguran, prematuritas dan berat badan lahir rendah
- d. Gangguan persalinan
- e. Preeklamsi
- f. Perdarahan antepartum (Ningrum, 2018)

Berdasarkan SCAA dalam Ningrum (2018) Selain gangguan pada kehamilan dan persalinan, hal lain yang perlu diperhatikan adalah keadaan anak yang lahir dari ibu usia di bawah 20 tahun dan ibu itu

sendiri. Anak dengan ibu yang masih remaja, memiliki risiko untuk mengalami kemiskinan karena tingkat pendidikan orang tua yang rendah. Anak tersebut juga dapat mengalami kekurangan gizi, menjadi sasaran kekerasan dalam rumah tangga dan tidak sedikit yang dititipkan di panti asuhan

Berdasarkan SCAA dalam Ningrum (2018) Gangguan yang sering terjadi pada ibu usia remaja adalah gangguan yang psikologi. Gangguan yang paling sering dialami adalah depresi. Ibu yang mengalami depresi tidak dapat menjaga dan mangasuh anaknya dengan baik dan tidak jarang anak tersebut berakhir di panti asuhan

3. Usia Ibu Lebih dari 35 Tahun

Menurut Samsulhadi dalam Ningrum (2018) Pada usia lebih dari 35 tahun, faktor risiko terjadinya penyulit kehamilan semakin meningkat karena pada usia ini kualitas sel telur menurun dan meningkatnya kejadian kelainan kromosom. Semakin tua wanita, maka semakin tipis cadangan telur yang ada, indung telur juga semakin kurang peka terhadap rangsangan gonadotropin.

Risiko kehamilan yang mungkin dialami oleh wanita usia lebih dari 35 tahun adalah:

- a. Penurunan kesuburan
- b. Masalah kesehatan kronis
 - 1) Diabetes mellitus
 - 2) Tekanan darah tinggi (eklamsi atau preeklamsi)
- c. Kelainan kromosom pada anak
- d. Keguguran

Selain risiko di atas, wanita hamil pada usia lebih dari 35 tahun mengalami peningkatan kejadian malformasi, perdarahan antepartum, operasi sesar dan kematian. Kematangan plasenta pada wanita hamil usia lebih dari 35 tahun juga lebih lama dibanding wanita hamil usia 20-35 tahun (Ningrum, 2018)

D. Anemia

1. Definisi anemia

Anemia adalah kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruhan jaringan (Tarwoto, 2019)

2. Kriteria anemia

Tabel 1. Kriteria anemia berdasarkan kisaran hemoglobin normal

Usia dan jenis kelamin	Hb normal	Anemia
Lahir (aterm)	13,5 – 18,5	<13,5
Anak-anak : 2 – 6 bulan	9,5 – 13,5	<9,5
Anak-anak : 2 – 6 tahun	11,0 – 14,0	<11,0
Anak-anak : 6 – 12 tahun	11,5 – 15,5	<11,5
Laki-laki dewasa	13,0 – 17,0	<13,0
Perempuan dewasa tidak hamil	12,0 – 15,0	< 12,0
Perempuan dewasa hamil	11,0 – 14,0	< 11,0

Sumber : WHO 2014 (Tarwoto, 2019)

3. Penyebab umum anemia

- Kekurangan zat gizi dalam makanan yang dikonsumsi.
- Penyerapan zat besi yang tidak optimal, misalnya karena diare, pembedahan saluran cerna, dll.
- Kehilangan darah akibat perdarahan menstruasi yang banyak, perdarahan akibat luka, perdarahan karena penyakit tertentu, kanker. (Tarwoto, 2019)

E. Anemia pada ibu hamil

1. Definisi anemia pada ibu hamil

Anemia adalah keadaan dimana terjadi kekurangan darah merah dan menurunnya hemoglobin kurang dari 9,5 gr/dl dalam tubuh ibu hamil (Hb normal > 11 gr/dl) (Tarwoto, 2019)

2. Penyebab anemia pada ibu hamil

- Kebutuhan zat besi dan asam folat yang meningkat untuk memenuhi kebutuhan darah ibu dan janinnya

- b. Penyakit tertentu : penyakit ginjal, jantung, pencernaan, diabetes melitus
- c. Asupan gizi yang kurang
- d. Cara mengolah makanan yang kurang tepat
- e. Kebiasaan makan atau pantangan terhadap makanan tertentu seperti ikan dan sayuran dan buah-buahan (Tarwoto, 2019)

3. Klasifikasi umum anemia pada ibu hamil

Klasifikasi anemia berdasarkan penyebabnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu :

- a. Anemia karena hilangnya sel darah merah
- b. Anemia karena menurunnya produksi sel darah merah
- c. Anemia karena meningkatnya destruksi/kerusakan sel darah merah (Tarwoto, 2019)

Tabel 2. Klasifikasi anemia berdasarkan patofisiologi

No	Tipe anemia	Hasil laboratorium
1	Hipoproliferasi (akibat kurangnya produksi sel darah merah)	
	Defisiensi zat besi	Menurunnya retikulosit, besi, feritin, saturasi besi, MCV (mean cell volum)
	Defisiensi vit B12 (megalobalistik)	Menurunnya kadar vit B12 meningkatnya MCV
	Defisiensi asam folat	Menurunnya kadar asam folat, meningkatnya MCV
	Defisiensi eritropoitin	Menurunnya eritropoitin, meningkatnya kadar kreatinin
	Kanker/inflamasi	Normalnya MCV, MCH (mean cell haemoglobin)
2	Hilangnya sel darah merah (akibat perdarahan)	Awal perdarahan; retikulosit meningkat, normal Hb dan Ht, kemudian menurunnya feritin dan besi
3	Hemolitik	Menurunnya MCV, fragmentasi sel darah merah, meningkatnya retikulosit

Sumber : (Tarwoto, 2019)

4. Tanda Anemia pada Ibu Hamil

- a. Pucat pada mata
- b. Kekuningan pada mata

- c. Cepat lelah, sering pusing dan sakit kepala
- d. Sering terjadi kram kaki
- e. Terjadi sariawan, peradangan gusi, peradangan pada lidah, dan peradangan pada sudut mulut
- f. Pemeriksaan hemoglobin <9,5 gr/dl
- g. Tekanan darah turun (Tarwoto, 2019)

5. Akibat Anemia pada Ibu Hamil

- a. Pada ibu menjadi penyulit persalinan
- b. Resiko syok waktu persalinan
- c. Mudah terjadi penyakit selama kehamilan
- d. Keguguran, lahir prematur
- e. Bayi lahir dengan berat badan rendah
- f. Kelainan bawaan / cacat pada janin
- g. Kematangan fungsi organ tubuh janin tidak sempurna (Tarwoto, 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi Penentuan Judul Penelitian

Penentuan judul penelitian dilakukan dengan tahapan berikut :

1. Menentukan Topik

Penentuan topik dilakukan dengan prinsip ada kebaruan (*novelty*), tidak replikasi penelitian sebelumnya, asli (*originality*) sedang tren dan sesuai dengan bidang ilmu yang sedang di tekuni peneliti. Peneliti menekuni bidang gizi masyarakat dan setelah diskusi dengan dosen pembimbing, peneliti menentukan topik penelitian adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

2. Definisi Topik

Langkah kedua setelah menentukan topik, peneliti mendefinisikan topik “Berat Badan Lahir Rendah”, yaitu berat badan lahir rendah adalah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram

3. Membaca Artikel Penelitian

Untuk mendapatkan ide tentang judul penelitian, peneliti menganalisa lima artikel sesuai dengan topik penelitian dimana minimal satu diantaranya dalam bentuk Studi Literatur. Daftar artikel seperti tabel 3. Peneliti merangkum isi artikel dan member kesimpulan. Ringkasan hasil penelitian sebagai berikut

Tabel 3. Ringkasan lima artikel sesuai topik penelitian

No	Judul Artikel	Penulis	Nama Jurnal	Tahun	Design Penelitian	Hasil
1	Hubungan Anemia, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Bblr Di Rsud Dr.H.Soewondo Kendal	S. Wahyuning, Rinayati, dan A.D. Erawati	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan	2017	Case Control	Ada hubungan yang signifikan antara variabel anemia dan usia dengan kejadian berat badan lahir rendah
2	Hubungan Kematangan Reproduksi Dan Usia Saat Melahirkan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Indonesia Tahun 2010	Rofingatul Mubasyiroh, Teti Tejayanti, Felly Philipus Senewe	Jurnal Kesehatan Reproduksi	2016	Cross Sectional	Ada hubungan antara kematangan reproduksi yang muda dan usia ibu saat melahirkan yang berisiko berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah
3	Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Pada Ibu Hamil dengan Anemia	Mardiaturrahmah dan Anjarwati	Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah	2020	Case Control dan Retrospektif	Terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah
4	Maternal Age And Anemia Are Risk Factors of Low Birthweight of Newborn	Juli Widiyanto dan Geni Lismawati	Enfermeria Clinica	2016	Case Control	Disimpulkan bahwa usia ibu dan anemia memiliki pengaruh terhadap berat badan lahir rendah
5	Literature Review Bayi BeratLahir Rendah	Sujianti	Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak	2017	Penelaahan tentang BBLR dilakukan dengan kajian literatur dari DOAJ, Pubmed, Scholar dan portal garuda	Hasil dari Literature Review ini adalah artikel 1 dan artikel 2 menyimpulkan usia ibu berhubungan dengan bayi berat badan lahir rendah, sedangkan artikel 3 dan 4 menyimpulkan anemia ibu pada saat hamil berhubungan dengan bayi berat badan lahir rendah

Dari hasil rangkuman, kelima artikel umumnya membahas tentang faktor yang menyebabkan terjadinya berat badan lahir rendah dimana faktor yang paling dominan adalah kejadian anemia selama masa kehamilan dan usia ibu pada saat hamil. Setelah mengkaji lima artikel, peneliti akan mengkaji tentang usia ibu, anemia ibu hamil dan kejadian berat badan lahir rendah.

4. Menentukan Judul dan Rumusan Masalah

Setelah merangkum hasil studi dari kelima artikel, peneliti menentukan judul penelitian yaitu “**Hubungan Antara Usia Ibu Pada Saat Hamil dan status Anemia Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)**”

Rumusan masalah : Bagaimanakah Hubungan Antara Usia Ibu Pada Saat Hamil dan status Anemia Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)?

Setelah menentukan judul dan rumusan masalah, selanjutnya peneliti menetapkan strategi pencarian Literatur.

B. Strategi Pencarian Literatur

1. Protokol Pencarian Literatur

Rangkuman menyeluruh dari studi literatur adalah tentang hubungan antara usia ibu pada saat hamil dan status anemia dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Protokol pencarian studi literatur menggunakan tabel PRISMA *checklist* untuk menseleksi studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan studi literatur. *Checklist* diawali dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan duplikasi, judul dan membaca abstrak. Waktu pencarian literatur dilakukan bulan Agustus 2020.

2. Database Pencarian

Pencarian literatur dilakukan pada bulan Agustus 2020. Mesin pencarian Literatur yang digunakan adalah PubMed, Portal Garuda, dan Google Scholar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil peneliti terdahulu. Sumber data

diperoleh dari jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional yang yang dipublikasi dari 2015 hingga 2020.

3. Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan *boolean operation (AND, OR, dan NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan mengikuti topik penelitian. Untuk artikel bahasa Indonesia menggunakan kata kunci usia ibu saat hamil dan status anemia ibu hamil dengan bblr. Kemudian untuk bahasa inggris menggunakan kata kunci *age pregnancy and anemia pregnancy and lbw (Low Birth Weight)*.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriterian pencarian pustaka diawali dengan duplikasi kemudian judul dan kesesuaian abstrak. Seleksi judul dilakukan dengan cara membaca cepat. Judul-judul artikel yang relevan akan disisihkan untuk dibaca bagian abstraknya.

Kemudian kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan tabel PICOS (*Population/Problem, Intervention, Outcome, dan Study Design*). Apabila kriteria eksklusi seperti kelengkapan *full text*, tingkat kesulitan analisis dan indeks jurnal, tahun terbit dan bahasa. PICOS terdiri dari

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam studi literatur
2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam studi literatur.
3. *Comparation* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding. Jika tidak ada bisa menggunakan kelompok *control* dalam studi yang terpilih.

4. *Outcome* yaitu hasil atau iuran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam studi literatur.
5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan direview

Tabel 4. Kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Populasi / Problem</i>	Ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah	Ibu yang memiliki bayi dengan berat badan lebih dan berat badan normal
<i>Intervensi</i>	Tidak ada intervensi	Ada intervensi
<i>Comparasi</i>	Tidak ada pembandingan dan ada pembandingan	-
<i>Study Design</i>	Case control dan Cross sectional	Bentuk lain selain kedua kriteria inklusi
<i>Full Text</i>	Lengkap dan free	Tidak lengkap dan berbayar
Indeks Jurnal	Bereputasi Internasional dan Bereputasi Nasional (Garuda dan Sinta 1,2,3,4, dan 5)	Tidak bereputasi dan tidak terindex
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
Tahun Terbit	Mulai tahun 2015-2020	Sebelum 2015

D. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Seleksi Artikel

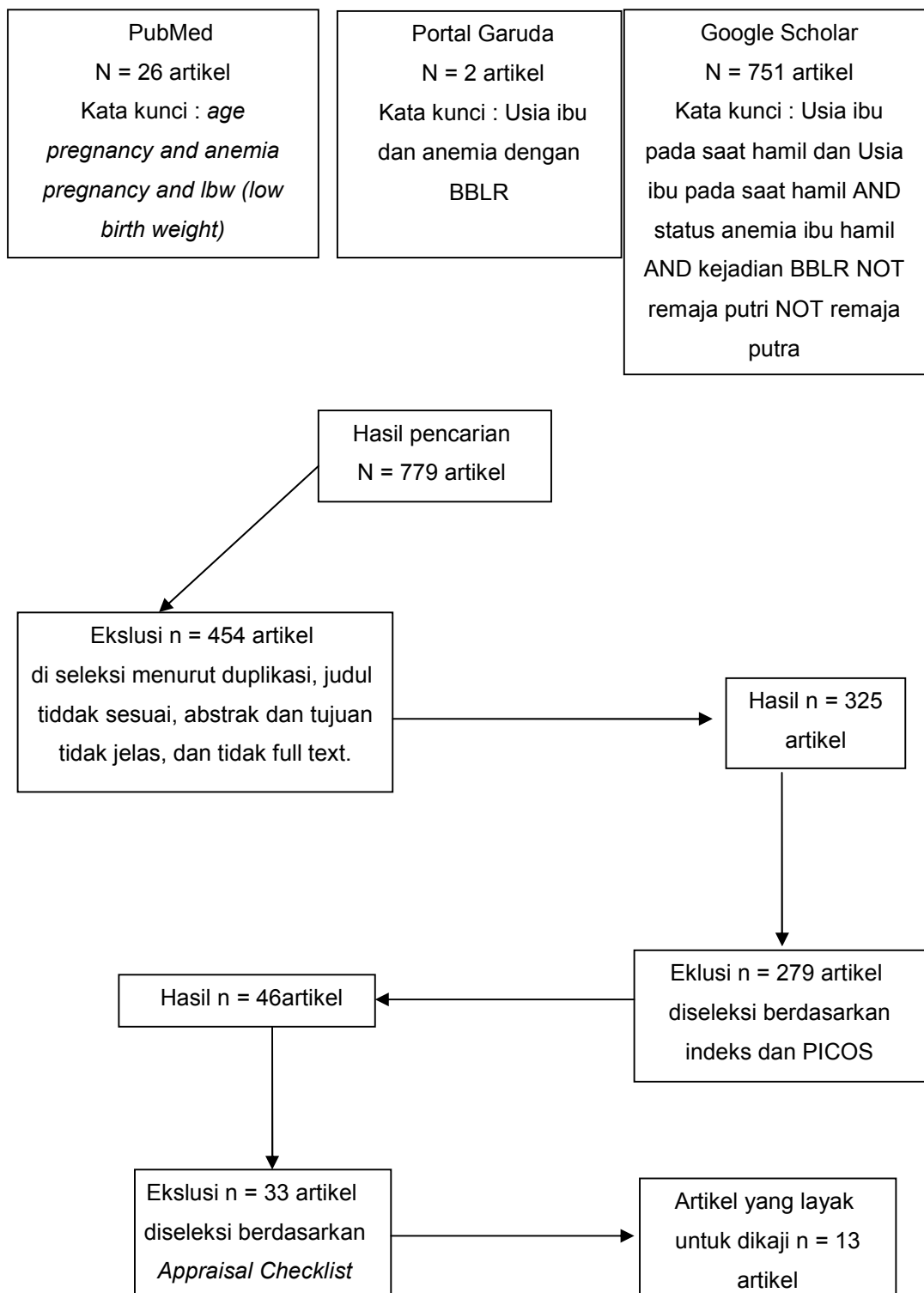
Pencarian menggunakan tiga database; PubMed, Portal Garuda dan Google Scholar. Pada tahap identifikasi, total jumlah artikel yang sudah ditetapkan sebanyak 779 artikel dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil seleksi artikel

No	Kata kunci	Database	Jumlah artikel
1	<i>Age pregnancy and Anemia pregnancy and lbw (low birth weight)</i>	PubMed	26
2	Usia ibu dan Anemia dengan BBLR	Portal Garuda	2
3	Usia ibu pada saat hamil dan Usia ibu pada saat hamil AND status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR NOT remaja putri NOT remaja putra	Google Scholar	751

Kemudian setelah dilakukan identifikasi berdasarkan kriteria duplikasi, judul tidak relevan dengan topik dan abstrak, artikel diseleksi berdasarkan format PICOS dan beberapa kriteria eksklusi lainnya seperti tahun terbit, indeks jurnal dan bahasa (lihat tabel 5), maka artikel yang tersisa adalah tiga belas. Pada penilaian terakhir (*final assessment*), dilakukan seleksi dengan menilai kualitas artikel menggunakan dua belas kriteria *critical appraisal* (lihat tabel 6). Penulis membaca tiga belas artikel

full text dan hasil yang didapat adalah tiga belas artikel tersebut sudah sesuai kriteria untuk dijadikan objek studi. Tahapan seleksi artikel menggunakan tabel PRISMA seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pemilihan artikel studi

2. Hasil Penilaian Kualitas Artikel

Tabel 6. Hasil penilaian kualitas artikel berdasarkan kriteria *Appraisal Checklist*

No	Penulis (13 artikel)	Kriteria											Hasil (%)	
		a	b	C	d	e	f	g	h	l	j	k		l
1	Mardiaturrahmah dan Anjarwati (2020)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	58
2	K (2015)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	67
3	Nur(2018)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	58
4	Sari (2018)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	58
5	Suhartati, Hestiyana dan Rahmawaty(2017)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	58
6	S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati (2017)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	58
7	Mubasyiroh, Tejayanti dan Senewe(2016)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	67
8	Kusparlina (2016)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	67
9	Susil, (2017)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	67
10	Putri Susanto dan Darto(2020)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	67
11	Khan, Nasrullah dan Jaleel (2016)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	58
12	Widiyanto dan Lismawati (2019)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	67
13	Gebregzabihherher <i>et al.</i> (2017)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	67

Ke 13 artikel diatas juga dijadikan Master data. Ringkasannya disajikan secara lengkap dalam tabel excel dan dilampirkan pada laporan hasil penelitian.

Keterangan :

- a. Apakah teori yang digunakan masih sesuai atau sudah kadaluarsa?
- b. Apakah teori yang digunakan mempunyai kredibilitas yang tinggi
- c. Apakah desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian?
- d. Apakah populasi sesuai dengan tujuan penelitian?
- e. Apakah sampel / responden sesuai tujuan penelitian?
- f. Apakah perhitungan jumlah sampel sesuai kaidah perhitungan
- g. Apakah variabel yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian?
- h. Untuk studi epidemiologi / experiment, apakah ada control untuk variabel perancu (*confounder*)?
- i. Apakah instrument yang digunakan memiliki sensitivitas dan spesifisitas?
- j. Jika menggunakan kuesioner, apakah kuesioner disusun berdasarkan teori atau kaidah penyusun kuesioner?
- k. Untuk studi epidemiologi / experiment, apakah ada uji validitas dan reliabilitas?
- l. Apakah analisis data sesuai kaidah analisis dan tujuan penelitian

3. Analisis Data

Analisa data dilakukan secara kualitatif, dimana dari 13 artikel terpilih akan dikaji sesuai karakteristik studi, karakteristik responden dan karakteristik temuan kemudian dilakukan pembahasan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Artikel

Tabel 7. Karakteristik Artikel berdasarkan penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, indeks jurnal, lokasi penelitian, desain penelitian, dan metode analisis data

No	Penulis dan Tahun Terbit Artikel	Judul	Nama dan Indeks Jurnal	Lokasi Penelitian	Desain Penelitian dan Metode Analisis Data
1	Mardiaturrahmah dan Anjarwati, 2020	Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Pada Ibu Hamil dengan Anemia	- Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah - Sinta 3	Puskesmas Pengasih II Kulon Progo	- Case Control - Chi Square
2	Iriyani K, 2015	Hubungan Anemia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Pada Ibu Hamil di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda	- Kesmas Uwigama Jurnal Kesehatan Masyarakat - Sinta 4	Ruang Mawar RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda	- Cross Sectional - Chi Square
3	Nur, 2018	Anemia dan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu	- Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan - Sinta 4	Rumah Sakit Umum Anutapura Palu	- Cross Sectional - Chi Square
4	Sari, 2018	Hubungan Antara Anemia dan Kebiasaan Merokok pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2016	- Sriwijaya Journal of Medicine - Sinta 4	Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	- Cross Sectional - Chi Square

No	Penulis dan Tahun Terbit Artikel	Judul	Nama dan Indeks Jurnal	Lokasi Penelitian	Desain Penelitian dan Metode Analisis Data
5	Suhartati, Hestiyana dan Rahmawaty, 2017	Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanta Kabupaten Tabalong Tahun 2016	- Dinamika kesehatan - Sinta 4	Puskesmas Tanta	- Case Control - Chi Square
6	S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati, 2017	Hubungan Anemia, Usia dan Paritas dengan Kejadian BBLR di Rsud Dr.H.Soewondo Kendal	- Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan - Sinta 5	RSUD dr.H.Soewondo Kendal	- Case Control - Chi Square
7	Mubasyiroh, Tejayanti dan Senewe, 2016	Hubungan Kematangan Reproduksi dan Usia Saat Melahirkan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia Tahun 2010	- Jurnal kesehatan Reproduksi - Sinta 2	Indonesia	- Cross Sectional - Cox Regression
8	Kusparlina, 2016	Hubungan Antara Umur dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas Dengan Jenis BBLR	- Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes - Sinta 3	Puskesmas Tawangrejo Kota Madiun	- Cross Sectional - Fisher Exact
9	Susilo, 2017	Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Berat Bayi	- Oksitosin, Kebidanan - Sinta 4	Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo	- Cross Sectional - Koefisien Contingensi
10	Putri Susanto dan Darto, 2020	Hubungan Antara Anemia dan Usia Ibu Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Labuang Baji Makassar 2019	- Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia - Sinta 5	RSUD Labunag Baji Makassar	- Cross Sectional - Chi Square

No	Penulis dan Tahun Terbit Artikel	Judul	Nama dan Indeks Jurnal	Lokasi Penelitian	Desain Penelitian dan Metode Analisis Data
11	Khan, Nasrullah dan Jaleel, 2016	Frequency and Risk Factors of Low Birth Weight in Term Pregnancy	- Pakistan Journal of Medical Science - SJR Q3	Rumah Sakit Umum Layari Karachi	- <i>Cross Sectional</i> - <i>Chi Square</i>
12	Widiyanto dan Lismawati, 2019	Maternal Age and Anemia are Risk Factors of Low Birthweight of Newborn	- Enfermeria Clinica - SJR Q3	RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	- <i>Case Control</i> - <i>Chi Square</i>
13	Gebregzabihherher <i>et al.</i> , 2017	The Prevalence and Risk Factors for Low Birth Weight among Term Newborns in Adwa General Hospital, Northern Ethiopia	- Obstetrics and Gynecology International - SJR Q3	Rumah Sakit Adwa	- <i>Cross Sectional</i> - <i>Analisis bivariat and multivariat</i>

Tiga belas artikel yang relevan dengan topik yang dibahas oleh peneliti terdiri dari 10 artikel nasional terindeks SINTA dan 3 artikel internasional terindeks *SCOPUS*. Lokasi penelitian untuk artikel nasional tersebar diberbagai daerah (Pulau Jawa, Provinsi Kalimantan, Provinsi Sulawesi, dan hanya 1 artikel yang didaerah Palembang) dan internasional (Indonesia, Pakistan, dan Afrika). *Design* penelitian yang digunakan 13 artikel tersebut menggunakan *design* penelitian *Cross Sectional* dan *Case Control*. Dan kebanyakan menggunakan uji *Chi Square*.

2. Karakteristik Artikel Berdasarkan Sampel

Tabel 8. Karakteristik artikel berdasarkan penulis, tahun terbit, teknik pemilihan sampel, sampel, dan jumlah sampel

No	Penulis dan Tahun Terbit Artikel	Teknik Pemilihan Sampel	Sampel	Jumlah Sampel
1	Mardiaturrhamah dan Anjarwati, 2020	<i>Total Sampling</i>	Case : ibu yang melahirkan bayi BBLR Control : ibu yang melahirkan bayi BBLN	80 orang
2	Iriyani K, 2015	<i>Purposive Sampling</i>	Ibu yang melahirkan	94 orang
3	Nur, 2018	<i>Accidental Sampling</i>	Ibu yang melahirkan dengan genap bulan	91 orang
4	Sari, 2018	<i>Cluster random sampling</i>	Ibu yang melahirkan cukup bulan	315 orang
5	Suhartati, Hestiyana dan Rahmawaty, 2017	<i>Systematic Random Sampling</i>	Bayi yang lahir	108 orang
6	S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati, 2017	Rumus Lemeshow	Case : ibu yang melahirkan bayi <2500gr Control : ibu yang melahirkan bayi dengan berat ≥ 2500 gr	136 orang
7	Mubasyiroh, Tejayanti dan Senewe, 2016	<i>Purposive Sampling</i>	Wanita pernah menikah yang memiliki anak pertama dengan data berat lahirnya dicatat dalam buku catatan kesehatan/KMS/buku KIA	1562 orang
8	Kusparlina, 2016	<i>Simple Random Sampling</i>	Bayi lahir BBLR pada bulan Januari-April 2011	23 orang
9	Susilo, 2017	<i>Proportionate Atratifed Random</i>	Bayi yang lahir	164 orang
10	Putri Susanto and Darto, 2020	<i>Total Sampling</i>	Bayi yang lahir dari Januari-Maret 2019 di RSUD Labunag Baji Makassar	120 orang
11	Khan, Nasrullah dan Jaleel, 2016	-	Ibu yang melahirkan bayi	947 orang
12	Widiyanto dan Lismawati, 2019	-	Ibu yang melahirkan	64 orang
13	Gebregzabiher her et al., 2017	<i>Simple Random Sampling</i>	Semua kelahiran hidup yang dilahirkan cukup bulan mulai tanggal 1 Juli 2014 - 30 Juni 2016	424 orang

Tabel 8 menunjukkan bahwa 13 artikel menggunakan teknik pemilihan sampel yang berbeda, yaitu *total sampling*, *purposive sampling*, *accidental sampling*, *cluster random sampling*, *systematic random sampling*, *simple random sampling*, *rumus lemeshow*, dan *proportionate*

atratifed random. Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan, bayi yang dilahirkan, ibu yang melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), ibu yang melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Normal (BBLN). Jumlah sampel yang digunakan berdasarkan dari 13 artikel tersebut >20 orang.

3. Usia Ibu

Semua ibu dapat merencanakan kehamilannya kapan saja namun di saat ibu berusia dibawah 20 tahun, organ reproduksi belum sempurna seutuhnya. Kondisi fisik ibu hamil dengan usia lebih dari 35 tahun juga akan sangat menentukan proses kehamilannya. Hal ini juga mempengaruhi kondisi janin karena pada proses pembuahan, kualitas sel telur wanita usia ini sudah menurun jika dibandingkan dengan sel telur pada wanita dengan usia reproduksi sehat (Susilo, 2017).

Berdasarkan ke tujuh artikel yang menggunakan kategori usia berisiko adalah <20 tahun dan >35 tahun , sedangkan yang tidak berisiko adalah 20 tahun sampai 35 tahun. Distribusi artikel berdasarkan usia ibu dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Usia Ibu

No	Penulis dan Tahun Terbit Artikel	Usia			
		Berisiko		Tidak Berisiko	
		n	%	N	%
1	S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati, 2017	7	5,1 %	129	94,9%
2	Mubasyiroh, Tejayanti dan Senewe, 2016	22	1,4%	74	4,7%
3	Kusparlina, 2016	16	69,6%	7	30,4%
4	Susilo, 2017	84	51,2%	80	48,8
5	Putri Susanto dan Darto, 2020	40	33,3%	80	66,6%
6	Gebregzabihherher <i>et al.</i> , 2017	152	35,8%	272	64,2%
7	Widiyanto dan Lismawati, 2019	12	18,75%	52	81,25%

Tabel 9 menunjukkan bahwa berdasarkan ke 7 artikel yang berkaitan dengan usia ibu hamil yang terkecil jumlah usia ibu berisiko adalah 5,1% oleh artikel S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati (2017) dan yang terbesar jumlah usia ibu berisiko adalah 69,9% oleh artikel Kusparlina (2016).

4. Anemia Ibu Hamil

Menurut Wiknjosastro dalam Suhartati, Hestiyana dan Rahmawaty (2017) Anemia yang sering terjadi adalah anemia defisiensi besi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin / bayi saat kehamilan maupun setelahnya.

Kategori yang digunakan adalah anemia ibu hamil, yaitu Hb <9,5 gr/dl dan tidak anemia, yaitu >11 gr/dl (Tarwoto, 2019). Distribusi artikel berdasarkan anemia ibu hamil dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Anemia Ibu Hamil

No	Penulis dan Tahun Terbit Artikel	Status Anemia			
		Anemia		Tidak Anemia	
		n	%	N	%
1	Mardiaturrahmah dan Anjarwati, 2020	31	38,8%	49	61,2%
2	Iriyani K, 2015	31	32,97%	63	67,02%
3	Nur, 2018	66	72,5%	25	27,5%
4	Sari, 2018	161	51,1%	154	48,9%
5	Suhartati, Hestiyana dan Rahmawaty, 2017	60	55,6%	48	44,4%
6	S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati, 2017	65	47,8%	71	52,2%
7	Khan, Nasrullah dan Jaleel, 2016		28%		72%
8	Widiyanto dan Lismawati, 2019	26	40,7%	38	59,3%

Tabel 10 menunjukkan bahwa berdasarkan ke 8 artikel yang berkaitan dengan anemia ibu hamil yang terkecil mengalami anemia adalah 28% oleh artikel Khan, Nasrullah dan Jaleel (2016) dan yang terbanyak mengalami anemia adalah 72,5% oleh artikel Nur (2018).

5. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Menurut Fraser dalam S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati (2017) Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi. BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memperhatikan gestasi (umur kehamilan).

Yang dikatakan bayi berat badan lahir rendah pada ketiga belas artikel adalah bayi dengan berat badan lahir rendah, yaitu <2500 gr dan bayi berat badan lahir normal adalah >2500 gr. Distribusi artikel berdasarkan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 menunjukkan bahwa berdasarkan 13 artikel yang ditelaah kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) yang paling kecil adalah 10,6% oleh artikel Khan, Nasrullah dan Jaleel (2016) dan yang paling

besar adalah 61% oleh artikel Sari (2018). Artikel yang mempunyai kejadian 100% itu dikarenakan peneliti menggunakan sampel yang semuanya adalah bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Tabel 11. Distribusi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

No	Penulis dan Tahun Terbit Artikel	Jumlah Kejadian (n)	Persentase Kejadian (%)
1	Mardiaturrahmah dan Anjarwati, 2020	40	50%
2	Iriyani K, 2015	11	11,7%
3	Nur, 2018	37	40,7%
4	Sari, 2018	192	61%
5	Suhartati, Hestiyana dan Rahmawaty, 2017	36	33,3%
6	S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati, 2017	68	50%
7	Mubasyiroh, Tejayanti dan Senewe, 2016	192	13%
8	Kusparlina, 2016	23	100%
9	Susilo, 2017	56	34%
10	Putri Susanto dan Darto, 2020	56	46,7%
11	Khan, Nasrullah dan Jaleel, 2016	100	10,6%
12	Widiyanto dan Lismawati, 2019	64	100%
13	Gebregzabihherher et al., 2017	424	100%

6. Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Tabel 12. Distribusi hubungan usia ibu dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

No	Penulis Artikel	Hasil Uji	Hasil
1	S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati, 2017	0,009	Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR
2	Mubasyiroh, Tejayanti dan Senewe, 2016	0,04	Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR
3	Kusparlina, 2016	0,011	Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR
4	Susilo, 2017	0,00	Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR
5	Putri Susanto dan Darto, 2020	0,013	Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR
6	Gebregzabihherher <i>et al.</i> , 2017	0,01	Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR
7	Widiyanto dan Lismawati, 2019	0,001	Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR

Tabel 12 menjelaskan bahwa nilai hasil uji ke 7 artikel adalah $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

7. Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Kematian neonatal karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dipengaruhi oleh ibu yang mengalami anemia selama hamil, komplikasi kehamilan, hipertiroid kehamilan dan lahir prematur. Anemia pada masa kehamilan memiliki hubungan yang berdampak pada janin (Mardiaturrahmah dan Anjarwati, 2020). Distribusi artikel hubungan anemia ibu hamil dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi hubungan anemia ibu hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

No	Penulis Artikel	Hasil Uji	Hasil
1	Mardiaturrahmah dan Anjarwati, 2020	0.001	Ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR
2	Iriyani K, 2015	0,037	Ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR
3	Nur, 2018	0,000	Ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR
4	Sari, 2018	0,04	Ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR
5	Suhartati, Hestiyana dan Rahmawaty, 2017	0,000	Ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR
6	S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati, 2017	0,0001	Ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR
7	Khan, Nasrullah dan Jaleel, 2016	0,04	Ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR
8	Widiyanto dan Lismawati, 2019	0,001	Ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR

Tabel 13 menjelaskan bahwa nilai hasil uji ke 8 artikel adalah $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Artikel

Dari 13 artikel yang dianalisis, jumlah sampel masing-masing artikel sebanyak ≥ 20 orang dengan sampel kebanyakan ibu hamil yang

melahirkan bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Dari 13 artikel yang relevan dengan topik yang dibahas oleh peneliti terdiri dari 10 artikel nasional terindeks SINTA dan 3 artikel internasional terindeks SCOPUS. Dari 13 artikel tersebut sembilan artikel menggunakan *design* penelitian *Cross Sectional* dan 4 artikel menggunakan *Case Control*. Lokasi penelitian untuk artikel nasional tersebar diberbagai daerah, yaitu Pulau Jawa, Provinsi Kalimantan, Provinsi Sulawesi, dan hanya satu artikel yang didaerah Palembang dan untuk internasional, yaitu Indonesia, Pakistan, dan Afrika.

2. Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Hasil telaah artikel menunjukkan bahwa terdapat 7 artikel yang membahas tentang hubungan usia ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). Dari ke tujuh artikel tersebut, Sebesar 100% menyatakan ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan ketujuh artikel yang menggunakan kategori usia berisiko adalah <20 tahun dan >35 tahun, sedangkan yang tidak berisiko adalah 20 tahun sampai 35 tahun. Dan yang dikatakan bayi berat badan lahir rendah pada ketiga belas artikel adalah bayi dengan berat badan lahir rendah, yaitu <2500 gr dan bayi berat badan lahir normal adalah >2500 gr.

Dimana artikel S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati (2017) persentase usia ibu berisiko nya ada 5,1%, artikel Mubasyiroh, Tejayanti and Senewe (2016) persentasenya 1,4%, Kusparlina (2016) persentasenya 69,6%, Susilo (2017) persentasenya 51,2%, Putri Susanto and Darto (2020) persentasenya 33,3%, Gebregzabiherher *et al.* (2017) persentasenya 35,8%, dan Widiyanto dan Lismawati (2019) persentasenya 18,75%. Jika dibandingkan dengan Riskesdas (2018) prevalensi anak yang lahir dengan berat badan lahir rendah dari ibu yang berumur <20 atau >35 di Indonesia adalah sekitar 7,8%, yang artinya ada 5 dari 7 artikel sudah jauh melampaui angka riskesdas 2018.

Semakin muda dan semakin tua umur seorang ibu yang sedang hamil, akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang diperlukan. Usia muda perlu tambahan gizi yang banyak karena selain digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri juga harus berbagi dengan janin yang sedang dikandung. Sedangkan untuk usia yang tua perlu energi yang besar pula karena fungsi organ yang makin melemah dan diharuskan untuk bekerja maksimal sehingga memerlukan tambahan energi yang cukup guna mendukung kehamilan yang sedang berlangsung (Kristiningtyas dan Aprilia, 2020).

Menurut Prawirohardjo dalam Kusparlina (2016) bahwa kurun reproduksi sehat adalah usia yang aman untuk kehamilan dan persalinan yaitu 20-35 tahun. Sedangkan reproduksi tidak sehat adalah usia dibawah 20 tahun dan lebih dari 35 tahun. Hambatan yang sering timbul pada kehamilan remaja adalah prematuritas, preeklampsia, dan gangguan alat kandungan yang belum sempurna. Kehamilan pada usia lanjut terutama setelah usia 40 tahun mempunyai resiko yang lebih buruk. Hal ini disebabkan karena sering disertai penyakit hipertensi, diabetes dan myoma uteri. Selain itu dapat terjadi kelainan kongenital, sindrom down, dapat juga terjadi abortus dan molahidatidosa.

Pada penelitian Putri Susanto dan Darto (2020) menunjukkan ibu yang beresiko dan BBLR sebanyak 15 (38,5%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang beresiko pada usia <20 tahun merupakan usia reproduksi yang tidak sehat baik secara fisik maupun psikologis, secara fisik kondisi rahim dan panggul belum berkembang dengan baik sehingga ibu yang hamil pada usia tersebut mengalami kesulitan dalam persalinan utamanya kondisi uterus yang masih muda dapat menyebabkan terjadinya persalinan sebelum waktunya. Sedangkan pada ibu dengan usia >35 tahun persalinan dengan BBLR dapat terjadi karena fungsi organ-organ reproduksi mulai menurun seperti fungsi rahim yang dapat menyebabkan persalinan dini.

Pada penelitian Putri Susanto dan Darto (2020) juga menunjukkan ibu yang beresiko dan tidak mengalami kejadian BBLR sebanyak 24

(61,5%). Hal ini menunjukkan bahwa usia yang beresiko bukan satu-satunya penyebab dari kejadian BBLR. Apa bila ibu dengan usia yang beresiko dapat melakukan kunjungan antenatal yang lengkap dan dapat menjaga kehamilannya dengan baik dengan cara istirahat yang cukup, mengurangi aktivitas yang berat, dan mengonsumsi makanan yang bernutrisi, ibu dapat mengurangi kejadian BBLR.

Pada penelitian Putri Susanto dan Darto (2020) juga menunjukkan ibu yang tidak beresiko dan mengalami kejadian BBLR sebanyak 13 (16,0%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang tidak beresiko dapat mengalami kejadian BBLR disebabkan ada beberapa faktor lain yang dapat mengakibatkan kejadian BBLR seperti penyakit pada ibu, faktor dari janin, plasenta, faktor lingkungan, dan keadaan sosial.

Pada penelitian Putri Susanto dan Darto (2020) juga menunjukkan ibu yang tidak beresiko dan tidak mengalami kejadian BBLR sebanyak 68 (80,4%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang berusia 20-35 tahun merupakan usia reproduksi yang sehat, dimana secara psikologis dan fisik ibu sudah matang untuk bereproduksi sehingga kejadian prematur atau BBLR dapat dicegah.

3. Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir (BBLR)

Hasil telaah artikel menunjukkan bahwa terdapat 8 artikel yang membahas tentang hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Dari ke 8 artikel tersebut, sebesar 100% menyatakan ada hubungan yang signifikan antara anemia ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan nilai $p < 0,05$. Kategori yang digunakan adalah anemia ibu hamil, yaitu $Hb < 9,5$ gr/dl dan tidak anemia, yaitu > 11 gr/dl. Dan yang dikatakan bayi berat badan lahir rendah pada ke 13 artikel adalah bayi dengan berat badan lahir rendah, yaitu < 2500 gr dan bayi berat badan lahir normal adalah > 2500 gr.

Dimana artikel Mardiaturrahmah dan Anjarwati (2020) persentase anemia ibu hamil nya adalah 38,8%, artikel Iriyani K (2015) persentasenya 32,97%, Nur (2018) persentasenya 72,5%, Suhartati, Hestiyana dan

Rahmawaty (2017) persentasenya 55,6%, S. Wahyuning, Rinayati dan Erawati (2017) persentasenya 47,8%, Khan, Nasrullah dan Jaleel 2016) persentasenya 28%, Widiyanto dan Lismawati (2019) persentasenya 40,7%. Jika dibandingkan dengan Riskesdas (2018) prevalensi anak yang lahir dengan berat badan lahir rendah dari ibu hamil yang anemia 48,9%, yang artinya ada 3 dari 8 artikel sudah melampaui angka riskesdas 2018.

Status gizi anemia sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Kekurangan gizi dalam hal anemia pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin, menimbulkan keguguran, bayi lahir mati, cacat bawaan, anemia pada bayi, dan lahir dengan berat badan rendah. Anemia pada saat hamil dapat mengakibatkan efek buruk pada ibu maupun kepada bayi yang akan dilahirkannya. Anemia dapat mengurangi suplai oksigen pada metabolisme ibu karena hemoglobin berfungsi untuk mengikat oksigen (Prawirohardjo dalam Rahmawati, Umar dan Meti 2017).

Pada penelitian Iriyani K (2015) diketahui jumlah ibu yang tidak anemia dan melahirkan BBLR sebanyak 4 orang (6,3%). Hal ini dikarenakan pendapatan yang rendah disertai jumlah anak yang banyak, membuat jumlah pengeluaran untuk bahan pokok menjadi meningkat. Pembagian konsumsi makan keluarga pun menjadi tidak merata, dimana ini akan menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya asupan nutrisi Ibu yang akan menyebabkan anemia dan kejadian BBLR. Selain itu juga pendapatan yang rendah dan jumlah anak yang banyak dapat menyebabkan ketidakmampuan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, sehingga ibu tidak mengetahui permasalahan yang mungkin terjadi pada kehamilannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Abdul Wahab Sjahrane ini diketahui jumlah ibu yang tidak anemia dan tidak melahirkan BBLR sebanyak 59 orang (93,7%). Hal ini dikarenakan diantara seluruh Ibu, sebanyak 40 orang (67,80%) ibu berpendapatan diatas UMP, dan sebanyak 45 orang (76,27%) ibu tidak memiliki pantang makanan sehingga gizi ibu baik dan terhindar dari resiko BBLR.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Studi Literatur dari 13 artikel mengenai hubungan antara usia ibu pada saat hamil dan status anemia dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 7 artikel yang membahas tentang hubungan antara usia ibu dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menyatakan bahwa ada hubungan. Dimana kategori yang digunakan adalah usia berisiko untuk hamil, yaitu <20 tahun dan >35 tahun dan usia tidak berisiko untuk hamil, yaitu 20-35 tahun.
2. Terdapat 8 artikel yang membahas tentang hubungan antara anemia ibu hamil dengan berat badan lahir rendah (BBLR) menyatakan bahwa ada hubungan. Dimana kategori yang digunakan adalah anemia dengan Hb <9,5 gr/dl dan tidak anemia, yaitu >11 gr/dl.

B. Saran

1. Pemerintah dapat lebih menekankan promosi pada kelompok usia berisiko, yaitu usia <20 tahun dan usia >35 tahun tentang adanya risiko yang lebih besar jika melahirkan, yaitu bayi BBLR, prematur, gangguan tumbuh kembang janin, dan keguguran.
2. Ibu hamil agar lebih teratur mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan dengan cara yang benar dan memilih makanan yang bergizi untuk mencegah anemia selama kehamilan sehingga mengurangi faktor risiko melahirkan bayi BBLR.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, E. A., Sutomo and Harsono, A. (2019) 'Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan', *Jurnal Keperawatan*, p. 12.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2018) 'Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara'.
- Gebregzabiherher, Y. *et al.* (2017) 'The Prevalence and Risk Factors for Low Birth Weight Among Term Newborns in Adwa General Hospital, Northern Ethiopia', *Obstetrics and Gynecology International*, 2017(Figure 1). doi: 10.1155/2017/2149156.
- K, Iriyani. (2015) 'Hubungan Anemia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah pada Ibu Hamil di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda', *Kesmas Wigama Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Khan, A., Nasrullah, F. D. and Jaleel, R. (2016) 'Frequency and Risk Factors of Low Birth Weight in Term Pregnancy', *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 32(1), pp. 138–142. doi: 10.12669/pjms.321.8120.
- Kristiningtyas, Y. W. and Aprila, R. (2020) 'Hubungan antara Usia dan Riwayat Penyakit Ibu dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri', 9(1), pp. 24–31.
- Kusparlina, E. P. (2016) 'Hubungan Antara Umur dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas dengan Jenis BBLR', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, VII, pp. 46–51.
- Legawati (2019) 'Review Article Determinant Of Low Birth Weight : Review Article', 1(May), pp. 127–138.
- Mardiaturrahmah, M. and Anjarwati, A. (2020) 'Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada Ibu Hamil dengan Anemia', *Jurnal Kebidanan dan ...*, 16(1), pp. 34–43..
- Mubasyiroh, R., Tejayanti, T. and Senewe, F. P. (2016) 'Hubungan Kematangan Reproduksi dan Usia Saat Melahirkan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Indonesia Tahun 2010', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), pp. 109–118. doi: 10.22435/kespro.v7i2.4854.109-118.
- Nasional, B. K. dan K. B. (2017) 'Survei Demografi Dan Kesehatan'.
- Ningrum, M. S. (2018) *Hubungan Usia Ibu Saat Kehamilan dengan Kejadian Persalinan Preterm di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung*. Universitas Lampung.

- Ns, T. and Wasnidar (2019) *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaan*. DKI Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Nur, A. F. (2018) 'Anemia Dan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu', *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 2(2), pp. 63–66. doi: 10.22487/ghidza.v2i2.11.
- Pantiawati, I. (2018) *Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, A., & Ismawati, C. (2010) *Bayi Berat Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri Susanto, Y. and Darto, J. (2020) 'Hubungan Antara Anemia dan Usia Ibu Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Labuang Baji Makassar 2019', *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3(2), pp. 124–129. doi: 10.37337/jkdp.v3i2.106.
- Rahayu, T. *et al.* (2019) 'Teknik Menulis Review Literatur dalam Sebuah Artikel Ilmiah', (September). doi: 10.31227/osf.io/z6m2y.
- Rahmawati, R., Umar, S. and Meti (2017) 'Hubungan Anemia Pada ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Klinik Pratama Fatimah Medan', *Media Kebidanan*, pp. 27–32.
- Riskesdas, K. K. (2018) 'Hasil Utama Riskesdas 2018'.
- S. Wahyuning, Rinayati and Erawati, A. D. (2017) 'Hubungan Anemia, Usia dan Paritas dengan Kejadian BBLR Di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal', *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 66.
- Sari, I. (2018) 'Hubungan Antara Anemia dan Kebiasaan Merokok pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2016', 1(2), pp. 89–94.
- Sjahriani, T. and Faridah, V. (2019) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil', *Jurnal Kebidanan*, 5(2), pp. 106–115.
- Suhartati, S., Hestiyana, N. and Rahmawaty, L. (2017) 'Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanta Kabupaten Tabalong Tahun 2016', *Dinamika Kesehatan*, 8(1), pp. 46–54.
- Sujianti (2017) 'Literature review bayi berat lahir rendah', *Kesehatan Ibu dan Anak*, 11, pp. 8–14.
- Susilo, D. H. (2017) 'Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah', *Oksitosin, Kebidanan*, IV(2), pp. 123–128.

Utara, B. P. S. P. S. (2020) 'Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2020'.

WHO (2015) 'Low Birthweight Estimates'.

Widiyanto, J. and Lismawati, G. (2019) 'Maternal age and anemia are risk factors of low birthweight of newborn', *Enfermeria Clinica*. Elsevier España, S.L.U., 29(xx), pp. 94–97. doi: 10.1016/j.enfcli.2018.11.010.

Lampiran 1. Ethical Clearance (EC)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kep.k.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 21/KEPK/POLTEKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Hubungan Antara Usia Ibu Pada Saat Hamil Dan Status Anemia Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)”


Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Nuzulia Rahmah**
Dari Institusi : **Jurusan D-IV GIZI Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

Lampiran 2. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuzulia Rahmah

NIM : P01031217079

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di skripsi saya adalah benar bersumber dari literatur yang tercantum pada skripsi ini dan bila tidak, saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Lubuk Pakam, 28 Oktober 2021

Yang membuat Pernyataan



(Nuzulia Rahmah)

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nuzulia Rahmah
Tempat/Tgl Lahir : Tanjungbalai, 25 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orang Tua : 1. Ayah : Yusrial
2. Ibu : Sarinah
Jumlah Saudara : 1 (Satu)
Alamat Rumah : Jalan Sei Gebang, Lk.V, Kelurahan
Pasar Baru, Kecamatan Sei Tualang
Raso, Kota Tanjungbalai, Provinsi
Sumatera Utara
No.Hp/Telp : 0821-6331-7500
E-mail : nuzuliarsky@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SD : SD Negeri133888
2. SMP : SMP Negeri 1 Tanjungbalai
3. SMA : SMA Negeri 1 Tanjungbalai
Hobi : Travelling
Motto : Gapapa salah, yang penting siap.
(tapi tergantung sih)

Lampiran 4. Bukti Bimbingan Skripsi

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Usia Ibu Pada Saat Hamil dan Status Anemia Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Studi Literatur)







Nama Mahasiswa : Nuzulia Rahmah

Nomor Induk Mahasiswa : P01031217079

Pembimbing : Novriani Tarigan, DCN, M.Kes

No	Tanggal	Topik bimbingan	Tanda tangan mahasiswa	Tanda tangan pembimbing
1	22 Juli 2020	Membahas topik untuk menentukan judul		
2	23 Juli 2020	Diskusi mengenai judul penelitian yang akan digunakan		
3	24 Juli 2020	Diskusi pencarian artikel yang sesuai dengan topik penelitian		
4	27 Juli 2020	Diskusi mengenai artikel-artikel yang digunakan		
5	28 Juli 2020	Membahas judul yang sudah ditentukan		
6	15 September 2020	Diskusi tentang penulisan BAB I,II, dan III		
7	08 Oktober 2020	Revisi pertama BAB I,II, dan III		
8	27 Oktober 2020	Revisi kedua BAB I,II, dan III		
9	23 November 2020	Revisi ketiga BAB I,II, dan III		
10	25 November 2020	Usulan skripsi diterima oleh dosen pembimbing dan tanda tangan surat pernyataan persetujuan		

11	26 Januari 2021	Revisi 1 dengan pembimbing		
12	01 Februari 2021	ACC dengan pembimbing		
13	08 Februari 2021	Revisi 1 dengan penguji 1		
14	23 Februari 2021	ACC dengan penguji 1		
15	25 Februari 2021	Revisi dengan penguji 2		
15	05 April 2021	ACC dengan penguji 2		
16	22 April 2021	Bimbingan skripsi BAB 4-5		
17	29 April 2021	Revisi skripsi BAB 4-5		
18	04 Mei 2021	Bimbingan skripsi BAB 1-5 dan skripsi diterima oleh dosen pembimbing dan tanda tangan surat pernyataan persetujuan		
19	10 Mei 2021	Seminar skripsi		
20	18 Mei 2021	Revisi I dengan pembimbing		
21	09 Juni 2021	Revisi II dengan pembimbing		
22	11 Juni 2021	Acc dengan pembimbing		
23	07 Juli 2021	Revisi dengan penguji I		

24	08 Juli 2021	ACC dengan penguji I		
25	26 Oktober 2021	Revisi dengan penguji II		
26	27 Oktober 2021	ACC dengan penguji II		

Lampiran 5. Hasil Screenshoot Pencarian Artikel dari PubMed

a. Pencarian dengan PubMed TANPA batas waktu

Kata kunci : age pregnancy and anemia pregnancy and lbw (53 artikel)

The screenshot shows the PubMed search interface. The search bar contains the query "age pregnancy and anemia pregnancy and lbw". The results page displays 53 results. A bar chart titled "RESULTS BY YEAR" shows the distribution of results from 1990 to 2020. The top result is "The Association between Iron-deficiency Anemia and Adverse Pregnancy Outcomes: A Retrospective Report from Pakistan" by Mahmood T, Rehman AU, Tserenpil G, Siddiqui F, Ahmed M, Siraj F, Kumar B, published in Cureus in 2019. The second result is "Multiple-micronutrient supplementation for women during pregnancy" by Haider BA, Bhutta ZA.

b. Pencarian dengan PubMed dengan batas waktu 2015-2020

Kata kunci : age pregnancy and anemia pregnancy and lbw (26 artikel)

The screenshot shows the PubMed search interface with the same query as above, but with a time filter applied. The search bar contains the query "age pregnancy and anemia pregnancy and lbw" and the URL includes the filter "years:2015...". The results page displays 26 results. The "RESULTS BY YEAR" bar chart is updated to show results only from 2015 to 2020. The top result is the same as in the previous screenshot: "The Association between Iron-deficiency Anemia and Adverse Pregnancy Outcomes: A Retrospective Report from Pakistan" by Mahmood T, Rehman AU, Tserenpil G, Siddiqui F, Ahmed M, Siraj F, Kumar B, published in Cureus in 2019. The second result is "Multiple-micronutrient supplementation for women during pregnancy" by Haider BA, Bhutta ZA.

Lampiran 6. Hasil Screenshot Pencarian Artikel dari Garuda

Kata kunci : Usia ibu dan anemia dengan BBLR (2 artikel)

The screenshot shows the Garuda search interface. The search bar contains the keywords "usia ibu dan anemia dengan BBLR". The search results show two documents:

- HUBUNGAN ANTARA USIA IBU PADA SAAT HAMIL DAN STATUS ANEMIA DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura**
Yana, Yana; Musafaah, Musafaah; Yulidarsi, Fahrini
Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia Vol 3, No 1 (2016)
Publisher: University Lambung Mangkurat
[Show Abstract](#) | [Download Original](#) | [Original Source](#) | [Check in Google Scholar](#)
- HUBUNGAN ANEMIA, USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN BBLR DI RSUD DR.H.SOEWONDO KENDAL**
wahyuning, Sri; yati, Rini; Dwi Erawati, Ambar
Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Vol 7, No 2 (2016)
Publisher: STIKES Widya Husada Semarang
[Show Abstract](#) | [Download Original](#) | [Original Source](#) | [Check in Google Scholar](#) | [Full PDF \(374.544 KB\)](#) | DOI: 10.33666/jitk.v7i2.14

Page 1 of 1 | Total Record : 2

Lampiran 7. Hasil Screenshot Pencarian Artikel dari Google Scholar

a. Pencarian dengan Google Scholar TANPA batas waktu

Kata kunci: Usia ibu pada saat hamil AND status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR (4090 ARTIKEL)

The screenshot shows the Google Scholar search results page. The search bar contains the query: "Usia ibu pada saat hamil AND status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR". The results show approximately 4,090 articles. The top results include:

- Hubungan antara usia ibu pada saat hamil dan status anemia dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas ...** [PDF] ulm.ac.id
- Penentuan Determinan epidemiologi kejadian BBLR pada daerah endemis malaria di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan** [PDF] unair.ac.id
- Anemia dan Kek Pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Juwana Kabupaten Pati** [PDF] undip.ac.id

b. Pencarian dengan Google Scholar dengan batas waktu 2015-2020

Kata kunci: Usia ibu pada saat hamil AND status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR (3160 ARTIKEL)

The screenshot shows the Google Scholar search results page with time filters applied. The search bar contains the query: "Usia ibu pada saat hamil AND status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR". The results show approximately 3,160 articles. The top results include:

- Hubungan antara usia ibu pada saat hamil dan status anemia dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas ...** [PDF] ulm.ac.id
- Anemia dan Kek Pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Juwana Kabupaten Pati** [PDF] undip.ac.id
- Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Tingkat Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Plered, Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta Tahun 2014** [PDF] unisba.ac.id

c. Pencarian dengan Google Scholar dengan Boolean operator TANPA batas waktu 5 tahun terakhir

Kata kunci: Usia ibu pada saat hamil AND status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR NOT remaja putri NOT remaja putra NOT anak NOT bayi (960 ARTIKEL)

The screenshot shows a Google Scholar search interface. The search bar contains the query: "Usia ibu pada saat hamil AND status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR NOT remaja putri NOT remaja putra NOT anak NOT bayi". The results show approximately 960 articles. The first article is titled "Mungkin maksud Anda adalah: Usia ibu pada saat hamil DAN status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR NOT remaja putri NOT remaja putra NOT anak NOT bayi". Other articles listed include "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan Energi kronis (kek) pada ibu hamil di kecamatan kamoning Dan tambelangan, Kabupaten sampang, jawa" and "Energi Kronik dan Anemia pada Ibu Hamil dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Boyolali (Correlation Chronic Energy Deficiency And Anemia)".

d. Pencarian dengan Google Scholar dengan Boolean operator dengan batas waktu 2015-2020

Kata kunci : Usia ibu pada saat hamil AND status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR NOT remaja putri NOT remaja putra NOT anak NOT bayi (751 artikel)

The screenshot shows a Google Scholar search interface with a date filter set from 2015 to 2020. The search bar contains the query: "Usia ibu pada saat hamil AND status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR NOT remaja putri NOT remaja putra NOT anak NOT bayi". The results show approximately 751 articles. The first article is titled "Mungkin maksud Anda adalah: Usia ibu pada saat hamil DAN status anemia ibu hamil AND kejadian BBLR NOT remaja putri NOT remaja putra NOT anak NOT bayi". Other articles listed include "Energi Kronik dan Anemia pada Ibu Hamil dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Boyolali (Correlation Chronic Energy Deficiency And Anemia)" and "HUBUNGAN ANTARA STATUS KEK DAN STATUS ANEMIA DENGAN KEJADIAN BBLR PADA IBU HAMIL USIA REMAJA (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas ...)".